

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Penelitian ini merupakan formulasi dan uji sifat fisis bedak tabur berbahan dasar *Amylum Solani* dan *Amylum Manihot* dengan pewarna karotenoid dari buah labu kuning (*Cucurbita moschata* Duch.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jenis amilum yang berbeda sebagai bahan dasar bedak akan memberikan sifat fisis yang berbeda pada bedak tabur.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Sifat fisis bedak tabur yang diteliti meliputi ukuran partikel, sifat alir, kandungan lembab, daya lekat dan stabilitas warna bedak tabur. Selain itu, dilakukan juga uji iritasi dengan metode *Draize Skin Test* pada kulit kelinci. Untuk perbandingan 2 jenis amilum diuji menggunakan uji R *t-test*. Untuk pergeseran ukuran partikel digunakan uji R *paired-t test*. Untuk perbandingan 2 jenis amilum dan kontrol menggunakan uji R *One Way Anova* (uji parametrik) atau uji R *Kruskal-Wallis* (uji non-parametrik) dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jenis amilum yang berbeda akan memberikan sifat fisis yang berbeda, meliputi ukuran partikel, sifat alir, kandungan lembab dan stabilitas warna bedak tetapi tidak memberikan perbedaan dalam hal daya lekat dan uji iritasi (uji keamanan).

Kata kunci : bedak tabur, *Amylum Solani*, *Amylum Manihot*, buah labu kuning (*Cucurbita moschata* Duch.), sifat fisis bedak tabur

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research is about formulation and physical properties comparison on loose powder with amylose manihot and amylose solani as basic materials with carotenoid pigment as colour from pumpkin fruit (*Cucurbita moschata* Duch.). This study aims to know whether different amylose as basic material would give different physical properties on loose powder or not.

This study is an experimental research. Physical properties that would be observed were particle size, flow ability, moisture content, adhesion ability and colour stabilization of loose powder. Besides, it was also done an irritation test with *Draize Skin Test* method on a rabbit's skin. As a comparison, two kinds of amylose were analyzed with R *t-test*. R *paired t-test* was used on the movement of particle size. The comparison of two kinds of amylose and standard were analyzed using R *One Way Anova* (parametric test) and R *Kruskal-Wallis* (nonparametric test) with 95% level of confidence.

The results showed that the use of different amylose would give different physical properties, include particle size, flow ability, moisture content and colour stabilization of loose powder, but wouldn't give different on adhesion ability and irritation test (safety test).

Key words: loose powder, amylose solani, amylose manihot, pumpkin fruit (*Cucurbita moschata* Duch.), physical properties of loose powder